

SKRIPSI

**GAMBARAN STATUS GIZI DAN PAPARAN MEDIA MASSA
DENGAN TIMBULNYA MENARCHE PADA SISWI
KELAS V (DI TIGA SD SUNGAI RUMBAI)
SDN 12, SDN 16 DAN SDN 22**

Penelitian Keperawatan Anak



**RENI TREVIA
BP.07921065**

**PROGRAM SUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNAND PADANG
2009**

ABSTRAK

Menarche adalah peristiwa munculnya menstruasi pertama pada wanita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran status gizi dan paparan media massa dengan timbulnya *menarche* pada siswi kelas V SDN 12, SDN 16 dan SDN 22 Sungai Rumbai. Penelitian ini dilakukan di SDN 12, SDN 16 dan SDN 22 Sungai Rumbai bersifat deskriptif dan jumlah sampel 39 siswi. Teknik pengumpulan data untuk paparan media massa dan usia *menarche* adalah dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pengumpulan data status gizi dengan pengukuran antropometri yaitu dengan metode TB/U. Hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh siswi 33 (84,6%) mengalami *menarche* 11-16 tahun lebih dari separuh status gizi siswi SDN 12, SDN 16 dan SDN 22 adalah sedang yaitu 29 (74,4%) dan untuk paparan terhadap media massa didapatkan 24 (61,5%) siswi terpapar terhadap media massa. Untuk itu perlunya peran perawat untuk memberikan penyuluhan kepada anak, orang tua, sekolah melalui program UKS tentang nutrisi yang sesuai pada anak dan memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *menarche* serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menghubungkan antara variabel-variabel yang diduga mempengaruhi *menarche*.

Kata kunci: *menarche*, status gizi dan paparan media massa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi merupakan salah satu penentu untuk kualitas sumber daya manusia, kurang gizi akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, menurunkan daya tahan, meningkatkan angka kesakitan dan kematian khususnya kematian ibu dan bayi. Sesuai dengan visi program perbaikan gizi yaitu mewujudkan "keluarga mandiri sadar gizi" (KADARZI) (Laporan Dinas Kesehatan Kota Padang 2006)

Proses pertumbuhan dan pematangan seksual juga dipengaruhi oleh keadaan gizi. Keadaan gizi lebih mengakibatkan terjadinya percepatan pertumbuhan dan pematangan seksual sehingga menarche terjadi lebih awal. Demikian juga sebaliknya, kekurangan gizi menimbulkan gangguan *hypothalamus*, sekresi *gonadotropin* tidak teratur sehingga perkembangan pubertas dan usia menarche lebih lambat (Seminar reproduksi, 2003).

Menarche merupakan peristiwa munculnya menstruasi pertama pada wanita, yang merupakan tanda awal proses pematangan pertumbuhan dan perkembangan biokimia, fisiologis dan emosional seorang anak menjadi wanita dewasa yang akan mengalami masa reproduksi. Proses ini timbul karena adanya interaksi antara *hipotalamus*, *hipofisis* dan *gonad* (Sastrawinata, 1999).

Pada abad ini ada kecendrungan pergeseran usia menarche ke arah umur yang lebih muda. Penelitian forest & Joqueline, 1993 di Amereika Serikat selama periode 6 tahun (1982-1988) terjadi penurunan usia menarche dari usia 12,7 tahun menjadi usia 12,5 tahun, kemudian Watigney et al, 1999 mendapatkan rata-rata usia menarche 11,5 tahun pada remaja kulit putih dan 11,4 tahun pada remaja kulit hitam. Pada penelitian Adaevoh et al, 1989 di Ghana, terlihat penurunan usia menarche dari usia 14,11 tahun pada dekade 1956-1965 dan usia 13,66 tahun pada dekade 1966-1975 dan usia 13,26 tahun pada tahun 1988 (Ramadanus, 2008).

Keadaan ini juga terlihat pada remaja Indonesia. Penelitian Doerjadibroto tahun 1970 di Jogjakarta mendapatkan usia *menarche* 14,48 tahun dan Aswin, 1985 di kota yang sama mendapatkan usia *menarche* 13,09 tahun. Penelitian the tik lien, 1959 di Surabaya mendapatkan usia *menarche* 13,96 tahun, lalu kurniasari, 1994 di kota yang sama mendapatkan usia menarche 12,00 tahun. Masrizal, 1995 menadapatkan usia menarche di Sumatra Barat 12,59 tahun dan Ramadanus 2008 di kota Padang mendapatkan usia menarche 12,2 tahun.

Kecendrungan usia menarche semakin dini mempunyai implikasi antara lain bahwa terjadinya kehamilan pada usia lebih muda menjadi lebih besar. Usia menarche yang terlalu cepat pada sebagian remaja putri dapat menimbulkan keresahan secara mental. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa resiko terjadinya kanker payudara lebih tinggi pada wanita yang mengalami menarche dibawah usia 12 tahun (Gsianturi, 2003). Selain itu menarche yang lebih awal dapat

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh yaitu 74,4% siswi SDN12, SDn 16 dan SDN 22 sungai Rumbai memiliki status gizi sedang.
2. Lebih dari separuh yaitu 61,5% siswi SDN 12, SDN 16 dan SDN 22 Sungai Rumbai terpapar media massa.
3. Lebih dari separuh yaitu 84,6% siswi SDN 12, SDN 16 dan SDN 22 Sungai Rumbai mendapatkan menarche pada usia 11-16 tahun.

B. Saran

1. Perlunya peran perawat dalam memberikan penyuluhan serta pengertian kepada anak, orang tua dan sekolah melalui program UKS tentang menarche dan faktor-faktor yang dapat mempercepat datangnya menarche serta akibat dari menarche yang terlalu cepat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. perlunya peran perawat dalam memberikan penyuluhan kepada anak, orang tua dan sekolah melalui program UKS tentang asupan nutrisi seimbang pada anak usia remaja.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar serta menghubungkan variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi usia *menarche*, sehingga memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang *menarche*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2001
Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan, 2001
Erotika media massa. Jakarta: Prenada Media Group
- Dorlan WA, 2002
Kamus kedokteran dorlan. Jakarta: EGC
- Derek, L & Jones, 2001
Ginekologi dan kesehatan wanita. Jakarta: Gaya Faforit Press
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2006
Laporan status gizi. Padang: Depkes RI
- Gsianturi, 2003
Nutrisi untuk tumbuh kembang anak. Diakses dari:
<http://www.tempo.co.id/kliniknet/artikel/2003/index-isi.asp?file=28072003-1>
- Guyton, dan Hall, 1997
Fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC
- Hanafiah, 2005
Haid dan siklusnya. Dalam (Wiknjosastro H ed). Ilmu Kandungan. Jakarta: ayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Hanifa, W, 1997
Ilmu kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Handoko, Riwidikdo, 2008
Statistik kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press Yogyakarta
- Hermansyah, 2002
Menyikapi kreatifitas raam punjabi. Diaakses dari: <http://www.google.com>
- Hetik, 2004
Hubungan asupan nutrisi dengan usia mnarche pada siswi kelas VI di SDN II meri mojokerto. Diakses dari www.google.com